

PEMETAAN PENELITIAN PERBANKAN SYARIAH DI BENGKULU: ANALISIS BIBLIOMETRIK 2015–2026

Nurhidayat Fajar Saputra¹, Andi Cahyono², M. Rafli Julian³

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

fajarsaputraa838@gmail.com, andi.cahyono@mail.uinfasbengkulu.ac.id, Rafliprkasa@gmail.com

Abstrak

Meningkatnya perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia turut mendorong bertambahnya publikasi ilmiah yang membahas berbagai aspek perbankan syariah, baik pada tingkat nasional maupun daerah. Namun, hingga saat ini belum banyak penelitian yang secara khusus memetakan perkembangan kajian perbankan syariah di Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola kolaborasi penulis, tema-tema penelitian yang dominan, serta perkembangan fokus kajian perbankan syariah di Bengkulu selama periode 2015–2026. Penelitian menggunakan pendekatan bibliometrik dengan memanfaatkan data publikasi yang diperoleh dari Google Scholar melalui aplikasi Publish or Perish menggunakan kata kunci "Islamic Banking" AND "Bengkulu". Sebanyak 500 dokumen dianalisis menggunakan VOSviewer melalui analisis co-authorship, co-occurrence, dan overlay visualization. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian perbankan syariah di Bengkulu berkembang melalui beberapa kelompok kolaborasi penulis yang saling terhubung dan didukung oleh sejumlah penulis yang memiliki peran sentral dalam jaringan penelitian. Pemetaan tema menghasilkan enam kelompok kajian utama dengan dominasi penelitian pada aspek kinerja perbankan syariah, literasi keuangan syariah, dan minat masyarakat terhadap layanan perbankan syariah. Selain itu, lingkungan akademik, khususnya mahasiswa dan program studi perbankan syariah, juga menjadi salah satu konteks yang banyak muncul dalam publikasi yang dianalisis. Perkembangan tema penelitian menunjukkan adanya pergeseran perhatian dari isu kelembagaan dan dampak pandemi menuju kajian mengenai generasi muda, Bank Syariah Indonesia, serta berbagai tantangan pengembangan perbankan syariah. Temuan ini memberikan gambaran mengenai struktur dan arah perkembangan penelitian perbankan syariah di Bengkulu sekaligus menjadi dasar bagi pengembangan agenda penelitian pada masa mendatang.

Kata Kunci: *perbankan syariah, bibliometrik, VOSviewer, Publish or Perish, Bengkulu*

PENDAHULUAN

Perbankan syariah telah berkembang menjadi salah satu bagian penting dalam sistem keuangan Indonesia (Aisyah & Ansori, 2025). Kehadirannya tidak hanya memberikan alternatif layanan keuangan yang berlandaskan prinsip syariah, tetapi juga berperan dalam memperluas akses masyarakat terhadap layanan perbankan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Iswanaji et al., (2024) mengatakan dalam beberapa tahun terakhir, pertumbuhan industri perbankan syariah ditandai oleh meningkatnya jumlah nasabah, perluasan jaringan layanan, serta bertambahnya ragam produk dan inovasi yang ditawarkan. Perkembangan tersebut turut mendorong meningkatnya perhatian akademisi terhadap berbagai isu yang berkaitan dengan perbankan syariah.

Peningkatan aktivitas penelitian dapat dilihat dari semakin banyaknya publikasi yang membahas perbankan syariah dari berbagai perspektif. Penelitian tidak lagi terbatas pada aspek operasional dan kinerja lembaga, tetapi juga mencakup literasi keuangan syariah, perilaku nasabah, kualitas layanan, keputusan penggunaan produk perbankan syariah, hingga peran lembaga keuangan syariah dalam mendukung pembangunan ekonomi (Kulup, 2024). Keragaman tema tersebut menunjukkan bahwa perbankan syariah telah berkembang menjadi bidang kajian yang dinamis dan terus mengalami perluasan ruang lingkup penelitian.

Di tingkat daerah, Bengkulu merupakan salah satu wilayah yang menunjukkan perkembangan penelitian yang cukup aktif dalam bidang perbankan syariah. Berbagai penelitian telah dilakukan oleh dosen, mahasiswa, maupun peneliti yang berasal dari perguruan tinggi dan lembaga pendidikan di daerah tersebut (Gasella, 2022). Kajian yang dihasilkan mencerminkan beragam isu yang berkembang di masyarakat, mulai dari tingkat literasi keuangan syariah, minat menggunakan layanan perbankan syariah, faktor-faktor yang memengaruhi keputusan nasabah, hingga peran lembaga perbankan syariah dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa perbankan syariah tidak hanya berkembang sebagai praktik industri, tetapi juga sebagai objek kajian akademik yang terus menarik perhatian peneliti (Mustaidah & Sadiyah, 2025).

Meskipun jumlah penelitian terus bertambah, sebagian besar studi yang telah dilakukan masih berfokus pada pengujian hubungan antarvariabel atau evaluasi fenomena tertentu dalam konteks yang terbatas. Hasil penelitian tersebut memberikan kontribusi yang penting terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, namun belum mampu menggambarkan secara menyeluruh bagaimana perkembangan penelitian perbankan syariah di Bengkulu berlangsung dari waktu ke waktu. Informasi mengenai tema penelitian yang paling banyak dikaji, pola kolaborasi antarpeliti, kecenderungan topik yang berkembang, maupun peluang penelitian yang masih terbuka belum banyak terdokumentasikan secara sistematis.

Sejumlah penelitian bibliometrik sebelumnya telah digunakan untuk memetakan perkembangan penelitian pada bidang perbankan syariah dan keuangan syariah (Kurniawan & Setiawan, 2025; Yuliawati et al., 2022). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kajian perbankan syariah terus berkembang dan mencakup berbagai tema, seperti kinerja perbankan, tata kelola syariah, literasi keuangan, inklusi keuangan, serta transformasi digital. Namun, sebagian besar penelitian masih berorientasi pada konteks nasional maupun internasional dengan menggunakan basis data yang luas. Kajian yang secara khusus menyoroti perkembangan penelitian perbankan syariah pada tingkat daerah masih relatif terbatas. Padahal, karakteristik sosial, ekonomi, dan akademik setiap daerah berpotensi menghasilkan pola penelitian yang berbeda dengan kecenderungan yang ditemukan pada tingkat nasional (Junaidi & Polindi, 2024).

Keterbatasan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk memetakan perkembangan penelitian perbankan syariah dalam konteks yang lebih spesifik. Pemetaan tersebut penting untuk memberikan gambaran mengenai struktur pengetahuan yang telah terbentuk, tema-tema yang mendominasi penelitian, serta arah perkembangan kajian yang

muncul dalam beberapa tahun terakhir. Informasi tersebut tidak hanya bermanfaat bagi akademisi, tetapi juga dapat menjadi rujukan bagi institusi pendidikan, peneliti, dan pihak terkait dalam menentukan fokus penelitian pada masa mendatang.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perkembangan penelitian perbankan syariah di Bengkulu selama periode 2015–2026 menggunakan pendekatan bibliometrik. Data penelitian diperoleh melalui Google Scholar dengan bantuan aplikasi Publish or Perish dan dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi pola kolaborasi penulis, memetakan hubungan antar topik penelitian, serta mengungkap tema-tema yang berkembang dalam kajian perbankan syariah di Bengkulu. Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan penelitian perbankan syariah pada tingkat daerah sekaligus mengidentifikasi peluang penelitian yang masih dapat dikembangkan pada masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk memetakan perkembangan penelitian perbankan syariah di Bengkulu selama periode 2015–2026 (Öztürk et al., 2024). Data penelitian diperoleh melalui aplikasi Publish or Perish (PoP) dengan memanfaatkan basis data Google Scholar menggunakan kata kunci "Islamic Banking" AND "Bengkulu". Proses penelusuran menghasilkan 500 dokumen yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Tabel 1. Karakteristik Dataset Penelitian

Keterangan	Informasi
Topik Penelitian	Perbankan Syariah di Bengkulu
Periode Publikasi	2015–2026
Sumber Data	Google Scholar
Alat Penelusuran	Publish or Perish
Kata Kunci	"Islamic Banking" AND "Bengkulu"
Jumlah Dokumen	500
Software Analisis	VOSviewer

Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk mengidentifikasi pola kolaborasi penulis serta hubungan antar topik penelitian (Ananda et al., 2025). Analisis kolaborasi penulis (*co-authorship*) digunakan untuk melihat jaringan kerja sama antarpeneliti dalam publikasi yang dianalisis. Sementara itu, analisis keterkaitan kata kunci (*co-occurrence*) digunakan untuk memetakan tema-tema penelitian yang berkembang dalam kajian perbankan syariah di Bengkulu (Judijanto, 2025).

Pada analisis kolaborasi penulis, digunakan unit analisis berupa penulis (*author*) dengan ambang batas minimum dua publikasi. Dari 841 penulis yang teridentifikasi, sebanyak 85 penulis memenuhi kriteria analisis. Adapun pada analisis keterkaitan topik penelitian, unit analisis yang digunakan adalah judul dan abstrak publikasi. Dari 2.726 istilah yang teridentifikasi, sebanyak 78 istilah memenuhi ambang batas minimum kemunculan

sebanyak enam kali. Selanjutnya dipilih 45 istilah yang memiliki tingkat relevansi tertinggi untuk dianalisis lebih lanjut.

Hasil analisis disajikan dalam bentuk visualisasi jaringan, visualisasi perkembangan tema, dan visualisasi kepadatan tema. Seluruh hasil kemudian diinterpretasikan untuk mengidentifikasi pola kolaborasi penulis, tema penelitian yang dominan, perkembangan fokus kajian, serta peluang penelitian yang masih dapat dikembangkan pada masa mendatang (Lazarides et al., 2025).

Tabel 2. Parameter Analisis Bibliometrik

Parameter	Co-authorship	Co-occurrence
Unit Analisis	Author	Title and Abstract
Metode Perhitungan	Full Counting	Full Counting
Data Awal	841 Penulis	2.726 Istilah
Ambang Batas	2 Publikasi	6 Kemunculan
Memenuhi Kriteria	85 Penulis	78 Istilah
Data Dianalisis	85 Penulis	45 Istilah

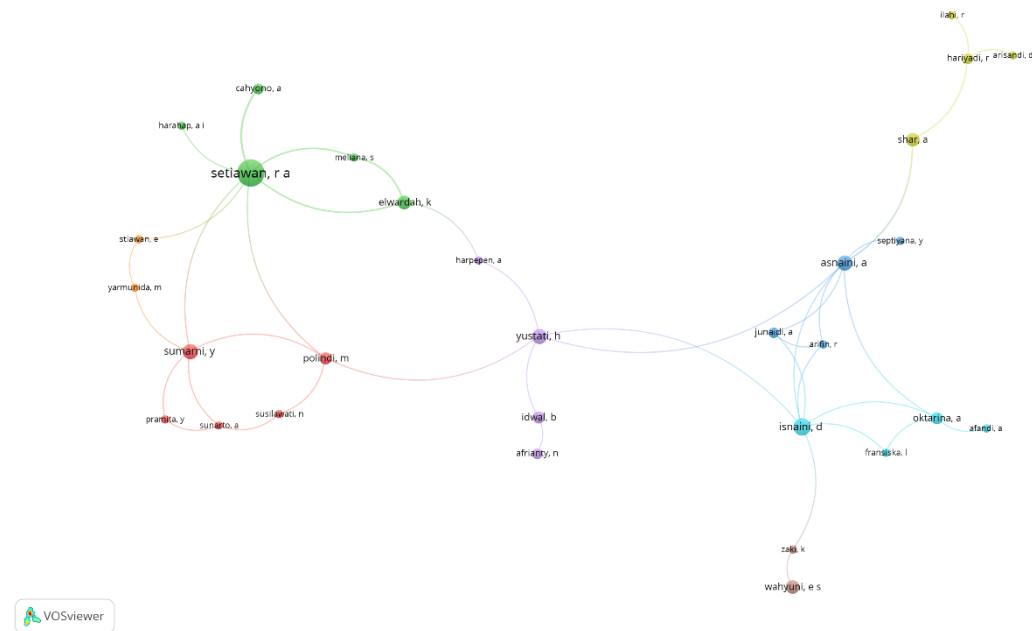
HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kolaborasi Penulis

Pemetaan kolaborasi penulis dilakukan untuk melihat pola hubungan akademik yang terbentuk dalam penelitian mengenai perbankan syariah di Bengkulu. Dari 500 dokumen yang berhasil dihimpun, teridentifikasi 841 penulis yang terlibat dalam publikasi tersebut. Setelah diterapkan batas minimum dua publikasi untuk setiap penulis, sebanyak 85 penulis memenuhi kriteria dan selanjutnya dianalisis menggunakan VOSviewer.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Analisis Co-authorship

Keterangan	Jumlah
Jumlah Publikasi	500
Jumlah Penulis Teridentifikasi	841
Ambang Batas Publikasi	2
Penulis Memenuhi Kriteria	85



Gambar 1. Network Visualization Co-authorship

Peta jaringan memperlihatkan bahwa penelitian perbankan syariah di Bengkulu berkembang melalui sejumlah kelompok penulis yang saling terhubung. Setiap kelompok membentuk pola kerja sama yang berbeda, baik dari sisi jumlah anggota maupun intensitas keterhubungannya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa aktivitas penelitian tidak berpusat pada satu kelompok tertentu, melainkan tersebar pada beberapa komunitas akademik yang sama-sama berkontribusi dalam pengembangan kajian perbankan syariah.

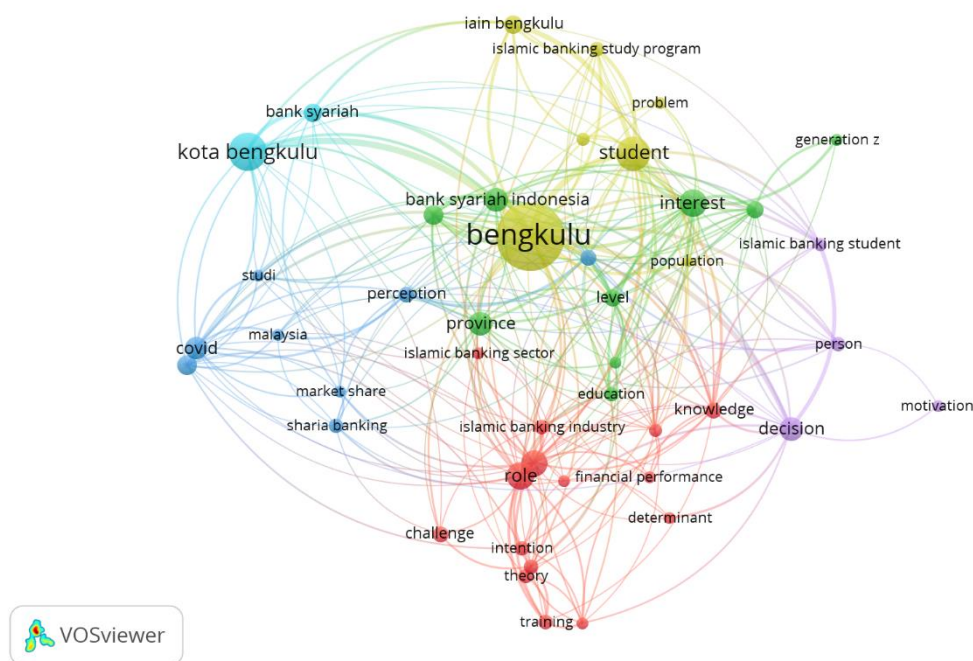
Dalam jaringan tersebut, beberapa nama menempati posisi yang relatif sentral, antara lain Setiawan, R.A., Asnaini, A., Isnaini, D., Yustati, H., Sumarni, Y., dan Polindi, M. Posisi ini tercermin dari ukuran node yang lebih besar serta keterhubungan yang lebih luas dengan penulis lain. Keberadaan mereka memperlihatkan peran yang cukup penting dalam membangun jejaring penelitian sekaligus menjaga kesinambungan publikasi pada topik perbankan syariah.

Menariknya, pola kolaborasi yang terbentuk tidak sepenuhnya terpusat. Beberapa kelompok penulis masih bergerak dalam lingkup kolaborasi yang relatif terbatas, sementara kelompok lainnya memiliki hubungan yang lebih luas dan berfungsi sebagai penghubung antarkelompok. Situasi ini menggambarkan adanya dinamika perkembangan penelitian yang berlangsung secara bertahap melalui berbagai jejaring akademik yang berbeda.

Secara keseluruhan, struktur kolaborasi yang terbentuk memperlihatkan bahwa penelitian perbankan syariah di Bengkulu telah didukung oleh jaringan akademik yang cukup beragam. Keberagaman tersebut menjadi modal penting dalam memperkaya perspektif penelitian sekaligus memperluas ruang pengembangan kajian perbankan syariah pada masa mendatang.

Analisis Keterkaitan Tema Penelitian

Analisis co-occurrence digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema yang paling sering muncul dan memiliki keterkaitan satu sama lain dalam publikasi yang membahas perbankan syariah di Bengkulu. Analisis dilakukan terhadap judul dan abstrak dokumen yang diperoleh dari Google Scholar. Dari 2.726 istilah yang teridentifikasi, sebanyak 78 istilah memenuhi ambang batas minimum kemunculan sebanyak enam kali. Selanjutnya, VOSviewer memilih 45 istilah dengan tingkat relevansi tertinggi untuk dipetakan dalam jaringan penelitian.



Gambar 2. Network Visualization Co-occurrence

Visualisasi jaringan menghasilkan enam klaster yang menggambarkan kelompok tema penelitian yang berkembang dalam kajian perbankan syariah di Bengkulu. Setiap klaster menunjukkan fokus kajian yang berbeda, namun tetap memiliki keterhubungan dengan tema-tema lain dalam jaringan yang sama.

Tabel 4. Klaster Tema Penelitian Perbankan Syariah di Bengkulu

Klaster	Jumlah Istilah	Fokus Kajian
1	15	Faktor penentu dan kinerja perbankan syariah
2	9	Literasi keuangan syariah dan generasi muda
3	8	Pandemi Covid-19 dan persepsi masyarakat
4	7	Lingkungan akademik dan pengembangan keilmuan
5	4	Pengambilan keputusan dan motivasi
6	2	Konteks lokal perbankan syariah

Klaster pertama merupakan kelompok tema yang paling dominan. Istilah yang tergabung dalam klaster ini antara lain *determinant*, *financial performance*, *intention*, *knowledge*, *role*, *relationship*, dan *islamic banking industry*. Dominasi istilah tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian masih berupaya menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi

perkembangan perbankan syariah, baik dari sisi kinerja lembaga maupun perilaku pengguna layanan. Fokus ini mencerminkan perhatian yang cukup besar terhadap upaya memahami variabel yang dapat mendorong pertumbuhan industri perbankan syariah.

Klaster kedua berhubungan dengan literasi keuangan syariah dan kelompok generasi muda. Kehadiran istilah seperti *financial literacy*, *islamic financial literacy*, *generation z interest*, dan *Bank Syariah Indonesia* menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman masyarakat terhadap layanan keuangan syariah menjadi salah satu isu yang semakin mendapat perhatian. Dalam beberapa tahun terakhir, kelompok generasi muda mulai banyak dijadikan objek penelitian karena dianggap memiliki peran penting dalam menentukan arah perkembangan industri keuangan syariah di masa depan.

Klaster ketiga berisi tema yang berkaitan dengan pandemi Covid-19. Istilah seperti *covid*, *pandemic*, *market share*, dan *perception* menunjukkan bahwa perubahan kondisi sosial dan ekonomi selama pandemi turut memengaruhi arah penelitian. Kajian dalam kelompok ini umumnya berupaya memahami bagaimana pandemi memengaruhi aktivitas ekonomi masyarakat serta respons terhadap layanan keuangan syariah.

Klaster keempat menunjukkan kuatnya keterlibatan lingkungan akademik dalam perkembangan kajian perbankan syariah. Kemunculan istilah *student*, *researcher*, *Islamic Banking Study Program*, dan *Bengkulu* mengindikasikan bahwa perguruan tinggi menjadi salah satu pusat produksi pengetahuan dalam bidang ini. Banyak penelitian yang memanfaatkan mahasiswa sebagai responden sekaligus menjadikan lingkungan akademik sebagai konteks penelitian.

Klaster kelima berhubungan dengan aspek perilaku individu, khususnya yang berkaitan dengan motivasi dan pengambilan keputusan. Istilah *decision*, *motivation*, dan *person* memperlihatkan bahwa sebagian penelitian berupaya menjelaskan alasan yang mendasari seseorang dalam memilih atau menggunakan layanan perbankan syariah. Tema ini menunjukkan adanya pergeseran perhatian dari aspek kelembagaan menuju aspek perilaku pengguna.

Sementara itu, klaster keenam menghubungkan istilah *bank syariah* dan *kota Bengkulu*. Walaupun terdiri atas jumlah istilah yang lebih sedikit dibandingkan klaster lainnya, keberadaan klaster ini menunjukkan bahwa karakteristik lokal tetap menjadi bagian penting dalam penelitian yang dilakukan. Konteks daerah menjadi faktor yang membedakan penelitian perbankan syariah di Bengkulu dengan penelitian serupa yang dilakukan di wilayah lain.

Tabel 5. Ringkasan Karakteristik Tema Penelitian

Tema Utama	Karakteristik Kajian
Kinerja Perbankan Syariah	Faktor penentu, hubungan antarvariabel, dan kinerja industri
Literasi Keuangan Syariah	Pemahaman, minat, dan perilaku masyarakat
Pandemi Covid-19	Dampak pandemi terhadap aktivitas ekonomi dan keuangan
Pengembangan Akademik	Kontribusi perguruan tinggi dan program studi
Perilaku Individu	Motivasi dan pengambilan keputusan

mencerminkan perhatian peneliti terhadap kondisi industri perbankan syariah serta dampak perubahan lingkungan ekonomi yang terjadi selama masa pandemi.

Seiring berjalannya waktu, fokus penelitian mulai bergeser ke isu yang berkaitan dengan karakteristik masyarakat dan aspek pendidikan. Pergeseran tersebut terlihat dari semakin menonjolnya istilah seperti *student*, *interest*, *education*, *knowledge*, *province*, dan *financial performance*. Munculnya istilah-istilah tersebut menunjukkan bahwa perhatian peneliti tidak lagi hanya tertuju pada lembaga perbankan syariah, tetapi juga pada kelompok masyarakat yang menjadi pengguna layanan serta faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman dan minat terhadap produk keuangan syariah.

Pada periode yang lebih baru, beberapa tema terlihat semakin dominan, antara lain *generation z*, *islamic banking student*, *role*, *challenge*, dan *Bank Syariah Indonesia*. Kemunculan tema-tema tersebut menunjukkan adanya kecenderungan penelitian yang mulai berorientasi pada kelompok generasi muda sebagai calon pengguna utama layanan keuangan syariah di masa depan. Selain itu, perhatian terhadap Bank Syariah Indonesia juga mencerminkan respons akademik terhadap perubahan struktur industri perbankan syariah setelah proses merger bank-bank syariah nasional.

Perubahan arah penelitian tersebut menunjukkan bahwa kajian perbankan syariah di Bengkulu mengalami perkembangan yang cukup dinamis. Jika pada periode awal penelitian lebih banyak berfokus pada kondisi industri dan dampak pandemi, maka penelitian yang lebih baru cenderung menyoroti aspek literasi, perilaku pengguna, serta tantangan pengembangan perbankan syariah dalam menghadapi perubahan karakteristik masyarakat.

Tabel 6. Perkembangan Tema Penelitian Perbankan Syariah di Bengkulu

Periode	Tema Dominan
Awal (± 2022)	Bank syariah, kota Bengkulu, Covid, market share, studi
Menengah (± 2023)	Student, interest, education, knowledge, financial performance
Terkini (± 2024)	Generation Z, Islamic banking student, role, challenge, Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan perkembangan tersebut, terlihat bahwa fokus penelitian bergerak dari isu kelembagaan menuju isu yang lebih berorientasi pada pengguna layanan. Pergeseran ini menunjukkan bahwa penelitian perbankan syariah di Bengkulu mulai menempatkan masyarakat sebagai pusat perhatian, terutama dalam konteks peningkatan literasi keuangan syariah, minat penggunaan layanan, dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan industri.

Implikasi dan Peluang Penelitian

Hasil pemetaan menunjukkan bahwa penelitian perbankan syariah di Bengkulu masih didominasi oleh tema yang berkaitan dengan kinerja perbankan syariah, literasi keuangan syariah, minat penggunaan layanan, serta pengaruh berbagai faktor terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah. Dominasi tema-tema tersebut menunjukkan bahwa perhatian peneliti masih banyak diarahkan pada upaya memahami perkembangan industri dan perilaku pengguna layanan keuangan syariah.

Di sisi lain, hasil overlay visualization memperlihatkan munculnya beberapa tema yang relatif baru, seperti *generation z*, *islamic banking student*, *role*, *challenge*, dan *Bank Syariah Indonesia*. Kemunculan tema-tema tersebut mengindikasikan adanya perubahan fokus penelitian yang mulai mengarah pada kelompok generasi muda, transformasi industri perbankan syariah, serta berbagai tantangan yang dihadapi dalam pengembangan layanan keuangan syariah.

Temuan ini memberikan implikasi bahwa penelitian mengenai perbankan syariah di Bengkulu masih memiliki ruang pengembangan yang cukup luas. Kajian mengenai perilaku generasi muda, adopsi layanan digital perbankan syariah, loyalitas nasabah, pengalaman pengguna layanan keuangan syariah, serta dampak transformasi kelembagaan pasca pembentukan Bank Syariah Indonesia masih dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

Selain itu, sebagian besar penelitian yang teridentifikasi masih menggunakan pendekatan kuantitatif dengan fokus pada pengujian hubungan antarvariabel. Oleh karena itu, penelitian mendatang dapat mempertimbangkan penggunaan pendekatan kualitatif maupun mixed methods untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman, persepsi, dan perilaku masyarakat terhadap layanan perbankan syariah. Dengan demikian, pengembangan penelitian tidak hanya memperluas tema kajian, tetapi juga memperkaya perspektif metodologis dalam bidang perbankan syariah.

KESIMPULAN

Penelitian ini memetakan perkembangan kajian perbankan syariah di Bengkulu selama periode 2015–2026 menggunakan pendekatan bibliometrik. Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian berkembang melalui jaringan kolaborasi yang melibatkan berbagai penulis dan institusi akademik. Pemetaan tema penelitian menghasilkan enam klaster utama yang mencakup kinerja perbankan syariah, literasi keuangan syariah, dampak pandemi, pengembangan akademik, pengambilan keputusan, dan konteks lokal perbankan syariah.

Analisis perkembangan tema menunjukkan adanya pergeseran fokus penelitian dari isu kelembagaan menuju literasi keuangan syariah, perilaku pengguna, generasi muda, dan Bank Syariah Indonesia. Temuan ini mengindikasikan bahwa penelitian perbankan syariah di Bengkulu terus berkembang dan memiliki peluang untuk diperluas pada tema-tema yang berkaitan dengan perilaku generasi muda, transformasi layanan perbankan syariah, serta tantangan pengembangan industri keuangan syariah di tingkat daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A., & Ansori, M. (2025). Peran Dan Kontribusi Perbankan Syariah Dalam Perekonomian Indonesia: Tinjauan Histori. *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 5(1), 14–25.
- Ananda, Y., Rizal, E., & Rohman, A. S. (2025). Analisis Bibliometrik Artikel Jurnal Bidang Informartion Quality Pada Database Scopus Menggunakan Vosviewer. *Jurnal Pustaka Budaya*, 12(1), 89–109.
- Gasella, C. (2022). *Efektivitas Laboratorium Perbankan Syariah Uinfas Bengkulu Dalam*

Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Di Bidang Perbankan Syariah.

repository.iainbengkulu.ac.id. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/10034/>

- Iswanaji, C., Aziz, A., Rizki, M., Zulfkar, A. L., Romli, N. A., Saftri, D., Mahardika, S. G., Kurnia, R., Hasan, D. H., & Nurhasanah, S. (2024). *Perkembangan industri halal & penguatan lembaga keuangan syariah*. Penerbit Adab.
- Judijanto, L. (2025). Pemetaan Kata Kunci dan Kolaborasi Penulis dalam Penelitian Financial Disclosure: Studi Bibliometrik. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 4(01), 32–41.
- Junaidi, A., & Polindi, M. (2024). *Kajian Ekonomi Pembangunan Islam*. Penerbit NEM.
- Kulup, B. B. (2024). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Inklusi Keuangan Syariah Digital Terhadap Pengambilan Keputusan Transaksi Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Masyarakat Petani Padi Di Provinsi Lampung*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Kurniawan, W. B., & Setiawan, F. S. (2025). Analisis Bibliometrik Terhadap Tren dan Kekosongan Penelitian Keuangan Syariah. *PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1).
- Lazarides, M. K., Lazaridou, I.-Z., & Papanas, N. (2025). Bibliometric analysis: bridging informatics with science. *The International Journal of Lower Extremity Wounds*, 24(3), 515–517.
- Mustaidah, Z., & Sadiyah, M. (2025). PENGARUH HALAL LIFESTYLE, LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 8(1), 266–278.
- Öztürk, O., Kocaman, R., & Kanbach, D. K. (2024). How to design bibliometric research: an overview and a framework proposal. *Review of Managerial Science*, 18(11), 3333–3361.
- Yuliawati, T., Adirestuty, F., Miftahuddin, A., & Hardiansyah, K. (2022). Kebijakan merger bank pada perbankan Syariah: Studi bibliometrik dan perspektif kritis. *Jurnal Inspirasi*, 13(1), 137–155.